PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN JASA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memeperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang

OLEH:

MUHAMMAD ZIDANE

18059114/2018

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN JASA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama	: Muhammad Zidane
NIM / BP	: 18059114/2018
Jenjang Program	: Strata (S1)
Keahlian	: Manajemen Keuangan
Jurusan	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Padang, 26 juli 2022

Disetujui oleh

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen

Perengki Susanto, SE, M.Sc, P.hD
NIP. 19810404 200501 1 002

Pembimbing

Dina Patrisia, SE, M.Si, AK, Ph.D
NIP. 19751209 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN JASA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama	: Muhammad Zidane
NIM / BP	: 18059114/2018
Jenjang Program	: Strata (S1)
Keahlian	: Manajemen Keuangan
Jurusan	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Penguji

Jurusan Manajemen (S1)

Universitas Negeri Padang

Padang, 26 juli 2022

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dina Patrisia, SE, M.Si, AK, Ph.D	1.
2. Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, CFP	2.
3. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Muhammad Zidane
NIM/Th Masuk	: 18059114/2018
Tempat/Tgl Lahir	: Padang, 08 Mei 2000
Program Studi	: Manajemen S1
Keahlian	: Keuangan
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Komplek Perumdak III No 36, Siteba, Kota Padang
Hp/Telp	: 0895602603533
Judul Skripsi	: Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa perncabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 26 juli 2022

Muhammad Zidane
NIM. 18059114

ABSTRAK

Muhammad Zidane 2018/18059114: Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia sebelum pandemi dan pada saat pandemi

Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Popoulasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa efek indonesia. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode porposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: a) Terdaftar di BEI selama perode pengamatan (2019-2020) b) Perusahaan mempublikasikan pembayaran gaji selama periode pengamatan sehingga di peroleh 60 sampel dengan total 120 pengamatan. Jenis data yang di gunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari www.Idx.co.id. Metode yang di gunakan adalah analisis regressi berganda dengan tingkat a sebesar 5%

Dari hasil yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa modal intelektual (*Value Added Intellectual Capital* ^{TM}) Berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (*return on equity*) pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI dengan nilai siginifikansi pada tahun 2019(sebelum pandemi) yaitu 0.006<0.05 sedangkan tahun 2020 terjadi penurunan tingkat signifikan walaupun modal intelektual (*value added intellectual coefficient* ^{TM}) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi 0.021<0.05 dan jika sampel nya di gabungkan antara 2019-2020 modal intelektual *(Value Added Intellectual Capital* ^{TM})berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi 0.000<0.05

KATA PENGHANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (2019-2020)**'' yang di ajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Shalawat berserta salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW semoga Syafaat nya senantiasa kita dapatkan di akhirar kelak. Amin ya Rabbal Alamin

Penulis Menyadari banyak bantuan dan dukugan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, Pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr.Idris, M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

2. Bapak Perengki Susanto , SE., M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

3. Ibu Dina Patrisia SE, M.si, AK, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Perdagangan (Diploma 3) sekaligus dosen pembimbig skripsi yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini

4. Ibu Dr. Rosyeni Rasyid,S.E, M.E,CFP, dan ibu Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini

5. Bapak Syahrizal selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan saran dan nasehat

6. Seluruh dosen dan staf di fakultas ekonomi di Universitas Negeri Padang untuk segala jasa yang diberikan di dunia perkuliahan

7. Kedua Orang tua penulis Syofian Syafri (Alm) dan Marliana yang merupakan motivator, supporter,orang yang paling penulis takuti, segani, hormati sekaligus sayangi dan di cintai yang menjadi motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Yang selalu mendegar keluh kesah penulis dan selalu memberikan saran dan nasehat sangat berarti

8. Ketiga Saudara saya penulis kak ya,kak ing ,dan bang gema,bang Dedet Dan Aqilla kenisha,Banafsya Kenisha selaku keponakan penulis yang dimana bertanya tentang akademik dan wisuda penulis dan menjadi teman penulis. Kalian sakah satu motivator yang mendorong penulis memilh judul ini bahkan menyelesaikan skripsi ini

9. Kawan Kawan sejurusan : Ananda Arzi Anata,Ikhsan Sunella Putera,Ilham Wicaksana, Mukhlis Zidan Yussy, Ikhsan Maulid Syah, Erick Saputra,Genta Anada Piche, Kelvin Griseldis, Taufiq Diaz Fitrio, Vhayet, Frischa sebagai teman seperjuangan kuliah sekaligus Supporter dan motivator bagi penulis dalam penyelesaian skripsi

10, Kawan Kawan Sairiang : Syahadattul Alif Kurnia, Raihan Haril Rahmatullah dan teman teman komplek perumdak III

11. Terima kasih kepada ALM Dimas Ade yuhanda yang dimana semasa hidup yang menjadi teman penulis dalam memberikan support selama dunia perkuliahan

12. Teman Teman sejurusan : Aldhi Maldini (Dau), Muhammad Razif (pak eko), Chia Putri Millenia, Rani Sintya,Shinta Mareta, Putri Andriani, Natasya Sarmilla,Febilla Emirna Putri, Fadillah Ardianti yang selalu bertanya tanya akademik penulis dan sama sama berjuang dalam penulisan skripsi ini

14. Terima kasih kepada Tahniah Eldika yang selaku sebagai teman bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini

15. Keluarga Besar KKN Air tawar barat yang memberikan pengalaman dan keluarga baru dalam perjalanan pendidikan dan perkuliahan ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

16. Rekan Rekan, sahabat semua pihak yang banyak telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, maaf tidak bisa di cantumkan satu persatu

17. Terima kasih kepada Keluarga besar bapak dan ibu dari penulis yang memberikan dukungan lahir dan batin kepada penulis

Akhir kata , Penulis berharap semoga allah SWT berkenan membalas kebaikan semua pihak yang banyak membantu penulis . Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang senang hati penulis terima demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skrpsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Amin Yaa Rabbal' Alamin.

Padang ,26 Juli 2022

Muhammad Zidane

V

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **IV**

KATA PENGHANTAR ..... **V**

DAFTAR ISI ..... **IX**

DAFTAR TABEL ..... **XII**

DAFTAR GAMBAR ..... **XIII**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **XIV**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS **11**

A. KAJIAN TEORI 11
1. Modal Intelektual 11
a. Teori yang mendukung modal intelektual 11
b. Pengertian modal intelektual 13
c. Klasifikasi modal intelektual 14
d. Komponen dalam Model intelektual (VAIC ^{TM}) 16
2. Kinerja Keuangan 18
a. Pengertian kinerja keuangan 18
b. Penilaian kinerja keuangan 19
c. Ukuran kinerja keuangan 20
3. *Return on equity* (ROE) 21
4. Hubungan VAIC ^{TM} dengan ROE (*Return on equity*) 22
5. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) 23

6. DER (*Debt Equity Ratio*) Variabel kontrol 23
7. Penelitian Terdahulu 24
B. Kerangka Konsep 25
C. Hipotesis 27
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Populaai dan Sampel Penelitian 28
1. Populasi penelitian 28
2. Sampel Penelitian 28
C. Jenis dan Sumber Data 29
1. Jenis data 29
2. Sumber data 29
D. Teknik Pengumpulan Data 30
E. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian 30
1. Variabel Terikat 30
2. Variabel Bebas 31
3. Variabel Kontrol 32
F. Teknik Analisis Data 33
1. Uji Asumsi Klasik 33
a. Uji Normalitas 34
b. Uji Heteroskedatitas 34
c. Uji Autokorelasi 35
d. Uji Multikolinearitas 36
2. Model Regresi berganda 37
3. Pengujian Hipotesis 38
a. Uji hipotesis secara parsial (Uji t) 38
b. Uji Anova (Uji F) 38
c. Uji Koefisien determinasi (R^2) 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 40

1. Perusahaan Jasa Keuangan yang terdaftar di BEI 40

B. Deskriptif Variabel Penelitian 42

C. Analisis Data 46

1. Uji Asumsi Klasik..... 46

a. Uji Normalitas..... 46

b. Uji Heterokedastisitas 47

c. Uji Autokorelasi..... 49

d. Uji Multikolinearitas..... 50

2. Model Regressi Berganda 51

3. Uji Hipotesis 53

a. Uji T 53

b. Uji Simultan (Uji F)..... 55

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 56

D. Pembahasan 58

BAB V KESIMPULAN 60

A. Simpulan 60

B. Saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA.....62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kinerja keuangan ROE(*Return On Equity*) Perusahaan jasa keuangan 2019-2020 3
Tabel 2 VAIC (*Value Added Intellectal Capita*l) Perusahaan jasa keuangan 2019-2020..... 5
Tabel 3 Penelitian Terdahulu 24
Tabel 4 Tabel Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian 33
Tabel 5 Uji Normalitas..... 47
Tabel 6 Uji Heterokedastisita..... 48
Tabel 7 Uji Autokorelasi..... 49
Tabel 8 Uji Multikolinearitas..... 50
Tabel 9 Analisis Regressi Berganda 51
Tabel 10 Uji Hipotesis 54
Tabel 11 Uji Simultan..... 55
Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka konseptual 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Nilai VACA *(Capital Empolyed Efficiency),* VAHU *(Human Capital Efficiency),* STVA *(Structutal Capital Efficiency),VAIC ™ (Value Added Intellectual Capital),* DER *(Debt Equity Ratio),* FIRM SIZE, ROE (*Retrun On Equity*) Perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019 64
Lampiran 2 *:* Nilai VACA *(Capital Empolyed Efficiency),* VAHU *(Human Capital Efficiency),* STVA *(Structutal Capital Efficiency),*VAIC ™ *(Value Added Intellectual Capital),* DER *(Debt Equity Rati),* FIRM SIZE, ROE (Retrun On Equity) Perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020 67
Lampiran 3 : Hasil Pengelolaan Data Statisitik Dengan Program Statistik (SPSS) 71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manajer perusahaan menginginkan nilai (value) tambah bagi perusahaannya, terutama pemilik modal, agar dana yang di investasikan dalam perusahaan tersebut mendapatkaan keuntungan. Pada saat ini semakin banyak perusahaan yang bermunculan sehingga persaingan antar perusahaan semakin ketat, Persaingan tersebut dapat di atasi salah satu nya mengenai kinerja keuanngan peruahaan yang baik dimata publik umum nya dan para pemilik modal khusus nya (Ulgen, 2011).

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat di lakukan oleh semua pihak, terutama pihak eksternal untuk mengambil keputusan investasi. Sedangkan bagi pihak manajer kinerja keuangan yang di dapatkan akan di gunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan guna mengembangkan usaha dan menghasilkan laba bagi pemegang saham.

Kinerja keuangan perusahaan akan sangat tergantung kepada keputusan bisnis yang di pilih oleh manajer. Menurut Suad (1996) keputusan keuangan terbagi atas 3, yaitu keputusan pendanaan,keputusan investasi, keputusan

pendanaan (Ulum, 2013). Pada penelitian ini kinerja keuangan yang di teliti adalah rasio profitabilitas yang termasuk salah satu nya yaitu ROE dengan FIRM SIZE dan DER sebagai variabel control. ROE mampu menunjukan seberapa besar perusahaan mengalami keuntungan kepada investor atas dana yang di investasikan. ROE yang tinggi menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham dan menunjukan pertumbuhan perusahaan kedepan nya. Sehingga dengan ROE (*Retrun of equity*) yang tinggi menunjukan kinerja perusahaan juga baik, yang mengakibatkan investor tertarik dalam menanamkan modal, yang menjadi objek penelitian kali ini adalah kinerja keuangan (ROE) perusahaan jasa keuangan (Gustina et al., 2018).

Jasa keuangan adalah suatu istilah yang digunakan untuk merujuk jasa yang disediakan oleh industri keuangan. Jasa keuangan juga digunakan untuk merujuk pada organisasi yang menangani pengelolaan dana. Bank, bank investasi, perusahaan asuransi, perusahaan kartu kredit, perusahaan pembiayaan konsumen, dan sekuritas adalah contoh-contoh perusahaan dalam industri ini yang menyediakan berbagai jasa yang terkait dengan uang dan investasi. Jasa keuangan adalah industri dengan pendapatan terbesar di dunia; pada tahun 2004.

Sektor jasa keuangan merupakan salah satu penggerak perekonomian negara, dengan memberikan bantuan dana maka akan memberikan aliran modal dan likuiditas di pasar. Ketika sektor ini kuat, ekonomi akan tumbuh, dan perusahaan akan lebih mampu mengelola risiko. Jasa keuangan juga berpengaruh bagi kemakmuran penduduk suatu negara. Namun pada saat

pandemi perusahaan yang bergerak di industri jasa keuangan mengalami penurunan di lihat dari kinerja keuangan nya menurun di bandingkan dengan sebelum pandemi.

Di situasi pandemi membuat perekonomian indonesia semakin menurun . Kebijakan pembatasan sosial dan kerumunan diterapkan pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Kebijakan tersebut menurunkan sebagian besar sektor bisnis sehinggga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan khususnya terhadap ROE perusahaan jasa keuangan (Sirojudin, Gatot Ahmad; Nazaruddin, 2014). Berikut adalah tabel kinerja keuangan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1 Kinerja keuangan ROE(*Return On Equity*) Perusahaan jasa keuangan 2019-2020

No	Nama Perusahaan	2019	2020
1	Clipan finance Tbk	0.08	0.05
2	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	0.09	0.05
3	Trust Finance Indonesia Tbk.	0.03	0.02
4	Mandala Multifinance Tbk.	0.42	0.29
5	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	0.28	0.24
	Rata rata	0.18	0.13

Sumber : www.idx.co.id / Anual Report

Berdasarkan tabel di atas beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai ROE pada tahun 2020 di sebabkan oleh kondisi perekonomian yang menurun akibat pandemi covid 19 yang melandan global ini berdampak pada aktivitas perusahaan khusus nya ROE. Contoh seperti Clipan finance tbk dimana sebelum pandemi covid 19 tepat nya pada tahun 2019 memiliki nilai nilai ROE sebesar 0.08 dan pada tahun 2020 menurun drastis sekitar 0.03

menjadi 0.05. Begitu juga dengan perusahaan Batavia Prosperindo Finance Tbk yang mengalami penurunan dari 0.09 menjadi 0.05 dan begitu juga juga dengan perusahaan yang lain nya (Ambar, 2004) .

Salah satu faktor yang mempengaruhi ROE (*Return on Equity*) yang menjadi penelitian kali ini yaitu VAIC ^{TM} atau modal intelektual. Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD, 1999) yang menjelaskan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud: (1) *organisational* (structural) capital; dan (2) *human capital*(Perusahaan & Di, 2014).

Menurut Ihyaul (2009:88) MI sendiri terbagi atas tiga komponen yaitu VACA, VAHU, STVA, VACA merupakan nilai tambah yang dihasilkan dari modal manusia yang dimiliki oleh perusahaan, VAHU merupakan nilai tambah dari modal manusia yang dimiliki oleh perusahaan dan STVA merupakan struktur modal yang digunakan oleh perusahaan (Boakye, 2014).

Menurut penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Anugeraheni (2010) menyatakan bahwa variabel MI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Peneitian lain yang dilakukan oleh Benny dan Mochammad (2011) menyatakan tidak ada pengaruh positif antara MI dan kinerja keuangan, semakin tinggi MI tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan di masa depan. Yang berbeda kali ini bagaimana pengaruh MI terhadap kinerja keuangan pada sebelum pandemi dan masa pandemi,karena pasti pada saat pandemi MI berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Santoso,

2011). Berikut ini adalah tabel VAIC ™ (*Value Added Intellectual Capital*) Perusahaan jaa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020

Tabel 2 VAIC (Value Added Intellectal Capital) Perusahaan jasa keuangan 2019-2020

No	Nama Perusahaan	2019	2020
1	Clipan finance tbk	1.27	3.6
2	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	0.53	-0.97
3	Trust Finance Indonesia Tbk.	1.87	0.85
4	Mandala Multifinance Tbk.	2.47	1.89
5	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	1.92	1.55
	Rata rata	1.612	1.384

Sumber : Data Yang sudah di olah

Berdasarkan uraian di atas beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai VAIC ™ pada tahun 2020 di sebabkan oleh kondisi perekonomian yang menurun akibat pandemi covid 19 yang melandan global ini berdampak pada aktivitas perusahaan khusus nya VAIC ™ . Contoh seperti Batavia Prosperindo Finance Tbk dimana sevbelum pandemi covid 19 tepat nya pada tahun 2019 memiliki nilai nilai VAIC ™ sebesar 0,53 dan pada tahun 2020 menurun drastis menjadi -0.97. begitu juga juga dengan perusahaan yang lain nya.

Semakin tinggi nilai VAIC ™ perusahaan maka berdampak positif pada nilai ROE suatu perusahaan. ROE mampu menunjukan seberapa besar perusahaan mengalami keuntungan kepada investor atas dana yang di investasikan, Semakin tinggi ROE suatu perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut dimata investor juga semakin baik

Perkembangan dunia bisnis telah merubah kekayaan terpenting bagi perusahaan yang dulu nya adalah aset wujud menjadi aset tidak ada wujud, seperti tenaga kerja, merek, teknologi.Perubahan tersebut juga merubah keputusan investasi yang awal nya hanya berfokus pada aset berwujud menjadi aset tidak berwujud, salah satu nya tenaga kerja yang kompeten. Tenaga kerja di harapkan memiliki kemampuan intelektual yang dapat memberikan bagi nilai perusahaan.

Kemampuan intelektual ini di sebut dengan modal intelektual, MI telah mendapatkan perhatian yang lebih dari berbagai pakar akademis, perusahaan dan investor. Perkembangan ekonomi juga semakin kompleks memunculkan berbagai isu dalam bidang MI. Salah satu nya adalah bagaimana cara pengungkapan MI. Dalam pengungkapan MI dalam hal yang harus di perhatikan adalah bagamaina cara menghitung nilai MI itu sendiri, Namun, belum ada ukuran pasti bagaimana cara menghitungnya Pulic (1998) mengusulkan pengukuran secara tidak langsung terhadap MI dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan inteleketual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient* ^{TM}).

Konsep nilai tambah adalah inidikator objektif secara keseluruhan dari kesuksesan bisnis dan meunjukan kemampuan perusahaaan untuk menciptakan niiai dengan memasukan investasi sukber daya termasuk gaji dan bunga aset keuangan, dividen, pajak serta biaya *research and development.*

VAIC ™ di rasakan memenuhi kebutuhan dasar dari “sistem pengukuran” yang menunjukan nilai sebenarnya dari kinerja perusahaan. Penciptaan nilai tambah pada perusahaan memungkinkan dapat memprediksi kemampuan perusahaan di masa depan. Hal ini berguna bagi semua stakeholder yang berada dalam *value creation* seperti memberi gaji, (Pulic,2000).

Penciptaan nilai yang tidak terwujud harus mendspatkan perhatian yang lebih, karena akan berdampak besar terhadap keseluruhan kinerja perusahaan. Teori modern menyakan bahwa pendapatan yang dihasilkan akan sangat tergantung dari aset yang tidak berwujud (pengetajuan, komunkasi, dan hubungan baik dengan pelanggan.

SDM yang memiliki kompeten dituntut untuk mampu membaca situasi apa yang di inginkan konsumen ke dalam bentuk produk yang kreatif. Dengan adanya inovasi inovasi kreatif yang di ciptakan oleh perusahaan, maka di harapkan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Jadi, pengelolaan MI diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Di indonesia penelitian MI di gunakan oleh perusahaan perbankan, karena sektor perbankan memiliki banyak sumber daya, namun penelitian ini melibstkan pada perusahaan jasa keuangan dan non keuangan yang terdiri dari berbagai sektor seperti perbankan, manufaktur, properti, komunikasi, Dengan adanya pengelolaan MI sangat berguna untuk menghasilkan inovasi, inovasi yang nanti akan meningkatkan laba perusahaan, seperti penjualan meningkat.

Peningkatan laba ini mengakibatkan laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan akan menunjukan laba yang baik. Perusahan aset ini akan berkembang apabila menggunakan keunggulan kompetitif unyuk menciptakan untuk menciptakan inovasi kreatif dan perusahaan yang banyak menggunakan tenaga sumber daya manusia adalah perusahaan jasa. Perusahaan jasa di BEI terdiri atas sektor keuangan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian **" Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan yang terdaftar dalam di Bursa Efek Iindonesia tahun 2019-2020**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka indentifikasi masalah adalah sebagai berikut

a. Sitiuasi pandemi terjadi penurunan ROE (*Return on equity*) perusahaan jasa keuangan pada saat pandemi covid 19 di banding dengan sebelum pandemi

b. Situasi pandemi berakibat pada penurunan nilai tambah perusahaan atau modal intelektual perusahaan jasa keuangan pada saat pandemi covid- 19 di banding sebelum pandemi covid-19

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus di jadikan batasan batasan masalah ini adalah

a. Objek yang di teliti adalah kinerja keuangan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI 2019-2020
b. Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2019-2020

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian dari latar belakang diatas, maka dapat diambil kesimpulan dari masalah yang di atas adalah

a. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan sebelum pandemi.
b. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan saat pandemi.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di urai di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

a. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan pandemi.
b. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan saat pandemi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi syarat-syarat guna untuk menyelesaikan studi pada program studi manajemen S1 Fakultas Ekonomi.

2. Bagi Akademik

Bagi dunia pendidikan intelektual itu sangat penting yang awal nya tidak di perhatikan.

3. Bagi Investor

Bagi investor Sebagai bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan.

4. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebagai acuan perusahaan dalam menghadapi strategi bisnis, dan penciptaan inovasi inovasi bagi perusaahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Modal Intelektual

a. Teori yang Mendukung Modal intelektual

Menurut Ihyaul (2009:4) terdapat tiga teori yang sangat erat terkait dengan MI yaitu *teori Resource-based, Stake holder theory* dan *legitimacy theori*.Ketiga ini merupakan teori yang palng tepat untuk mendasari kajian di bidang MI.

- *Teori Resource-based*

Pendekatan berbasis sumber daya (resource-based view of the firm/RBV) adalah suatu teori yang dikembangkan untuk menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menonjolkan keunggulan pengetahuan (knowledge/ *learning economy)* atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak berwujud (*intangible assets*) (Arsyad, 2017)

Perusahaan juga harus mampu mengelola, memelihara dan mempertahankan sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Hitt et al., 2016). Dalam studi mengenai sumber daya perusahaan dan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Othman et al., 2015), dijelaskan bahwa nilai sebenarnya dari suatu sumber daya akan terlihat dari bagaimana perusahaan

mampu membentuk dan mengimplementasi strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Othman et al. (2015) dalam penelitiannya menekankan bahwa kebijakan dan proses strategis perusahaan yang baik akan memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien (Anca - Ioana, 2009).

- *Stakeholder theory*

Menurut ihyaul (2009:6) teori ini menyatakan bahwa stakeholder berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. guna meningkatkan kinerja keuangan. Dalam konteks untuk menjelaskan hubungan VAIC™ dengan kinerja keuangan, teori stakeholder dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh stakeholder memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh stakeholder (Groot, 2018)

- *Legitimacy theory*

Menurut Deegan (2004 : 254), Teori legitimasi bergantung pada premis bahwa terdapat ’kontrak sosial’ antara perusahaan dengan masyarakat tempat perusahaan tersebut beroperasi. Kontrak sosial adalah suatu cara untuk menjelaskan sejumlah besar harapan masyarakat tentang bagaimana seharusnya organisasi melaksanakan operasinya.

Organisasi dapat mencari jalan untuk mendidik dan menginformasikan kepada stakeholdernya perubahan-perubahan pada kinerja dan aktifitas organisasi.

Kedua, organisasi dapat mencari cara untuk mengubah persepsi stakeholder, tanpa mengubah perilaku sesungguhnya dari organisasi tersebut. Ketiga, organisasi dapat mencari cara untuk memanipulasi persepsi stakeholder dengan cara mengarahkan kembali (memutar balik) perhatian atas isu tertentu kepada isu yang berkaitan lainnya dan mengarahkan ketertarikan pada symbol-simbol emosional(Mavridis, 2004).

b. Pengertian Modal intelektual

Menurut Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD, 1999) yang menjelaskan IC sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud: (1) organisational (structural) capital; dan (2) human capital(Susanti et al., 2017).

Stewart mendefinisikan dalam artikelnya IC adalah *"The sum of everything everybody in your company knows that gives you a competitive edge in the market place. It is intellectual material - knowledge, information, intellectual property, experience - that can be put to use to create wealth"*.(Patel, 2019a)

Kegiatan utama dari intellectual capital adalah penggabungan seluruh aktivitas karyawan, direktur, dan pemangku kepentingan (stakeholders) sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Mahmood & Mubarik, 2020. Gogan et al. (2016) mengungkapkan bahwa konsep intellectual capital merupakan inti dalam proses perekonomian, karena sekarang ini pengaruh aset tetap dan aset keuangan dinilai berkurang dibandingkan dengan pengaruh aset tidak berwujud. (Jayanagara, 2021).

Secara umum, MI mengacu kepada aktiva yang tidak terwujud atau faktor bisnis tidak terwujud dalam perusahaan, yang diharapkan dapat mempengaruhi kinerja dan kesuksesan bisnis secara keseluruhan walaupun dengan tegdas tidak tertera dalam neraca. Dari defenisi diatas dapat diambil kesumpulan bahwa pengertian MI adalah kemapuan intelektual yang dimiliki oleh perusahaan.kemampuan intrlrktual ini dapat berupa inovasi yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan(Oramas et al., 2016)

c. Klasifikasi modal intelektual

Dengan adanya pemahaman dan kemampuan komponen dari MI maka akan mudah bagi perusahaan untuk mengelola asset apa saja yang dimiliki nya sehingga mampu menciptakan daya saing dipasar. Pemahaman tersebut akan dapat dicapai apabila kita dapat memaknai apa itu MI itu sendiri(Sutedi et al., 2014).

Dari beberapa definisi yang di ungkapkan para ahli penelitian sebelum nya dapat disimpulkan bahwa MI terdiri dari dua aspek yaitu human capital dan struktur capital. Klasifikasi ini sama dengan klasifikasi MI pada intelectual Capital Handbook Of IC Company yang ditulis oleh Karmen jelcic pada tahun 2006 (dalam Gesti:2008). Dalam buku jelcic juga membagi MI menjadi dua bahagian, yaitu

A. *Human capital* (HC)

Human capital meliputi seluruh karyawan dengan pengetahuan, kemampuan, sikap, tingkah laku, pengalaman dan emosi yang mereka miliki.

Human capital dibangun oleh tiga komponen penting terdiri dari:

- Kompetensi

  Komptensi mengacu kepada Professonal skill dan keahlian yang dimiliki oleh karyawan. Seorang karyawan yang kompeten akan mengetahui apa, bagaimana, dan kapan akan bertindak.

- Hubungan

  Kesuksesan seorang karyawan yang mampu menjalin hubungan baik dengan rekan kerja, rekan bisnis, dan klien nya adalah ketika hubungan tersebut dapat menciptkan nilai bagi perusahaan.

- Nilai (Value)

  Secara keseluruhan, kinerja dari human capital tergantung kepada keberadaan inidividu dan nilai koletif nya. Jadi, nilai dan sistem nilai berhubungan dengan bagaimana cara bisnis itu dijalankan dan metode apa yang digunakan manajemen dalam bisnis.

B. Structural Capital

Structur capital merupakan bentuk kekayaan yang nyata bagi perusahaan, selain berfungsi sebagai tempat dimana seluruh aktivitas untuk pencipataan nilai yang dihasilkan oleh human capital tersimpan, juga berfungsi sebagai infrastruktur atau penunjang bagi human capital untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

d. Komponen dalam Model intelektual (VAIC ^{TM})

Pulic (2000) mengusulkan koefisien nilai tambah intelektual (VAIC TM) untuk menyediakan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai aset berwujud dan tidak berwujud dalam perusahaan. VAIC ^{TM} digunakan karena dianggap indikator yang cocok untuk mengukur MI. Beberapa alasan utama untuk medukung penggunaan VAIC ^{TM} diantara nya (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021).

VAIC ^{TM} menyediakan dasar ukuran yang standar dan konsisten, angka angka keuangan yang standar yang umun nya tersedia didalam laporan keuangan Semua data yang digunakan dalam perhitungan VAIC ^{TM} didasarkan pada informasi yang telah di audit ,sehingga perhitungan dianggap objektif dan dapat diverifikasi(Zamrodah, 2016).

VAIC ^{TM} adalah sebuah prosedur analitis yang dirancang untuk memungkinkan manjemen, pemegang saham dan pihak kepemtingan lain untuk secara efektif dan memonitor dan mengevaluasi efisensi nilai tambah dan Value Added (VA) dengan total sumber daya perusahaan dan masing masing komponen sumber daya manusia. Nilai tambah adalah perbedaan pendapapatan (OUT) dan beban (IN) (Soewardjono, 2015).

Pulic (2000) mengusulkan perhitungan VAIC ^{TM} yang terdiri dari tiga komponen:

- *Value Added Capital Employed* (VACA) menggambarkan nilai tambah perusahaan yang dihasilkan dari modal yang digunakan (Nunki et al., 2014)

- *Value Added Human Capital* (VAHU) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal manusia. VAHU merupakan rasio nilai tambah (VA) terhadap modal manusia
- *Structural capital Value Added* (STVA) digunakan untuk mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 Rupiah

Adapun formulasi perhitungan VAIC oleh pulic (Dalam Rini :2008) adalah sebagai berikut:

- Tahap pertama: Menghitung *Value Added* (VA)

VA dihitung dari selisih antara Output dengan Input. Dimana Output adalah total penjualan dan pendapatan lain, sedangkan input merupakan beban yang dikeluarkan perusahaan (selain gaji).

$$VA = \text{output} - \text{input}$$

- Tahap kedua : Menghitung Value Added Capital Employed (VACA)

VACA adalah indikator untuk nilai tambah yang dihasilkan dari modal yang digunakan oleh perusahaan.VACA dirumuskan dengan

$$VACA=VA /CA$$

- Tahap ketiga: Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU merupakan berapa besar nilai tambah yang mampu dihasilkan oleh tenaga kerja yang dimiliki. VAHU dapat dirumuskan dengaN

$$VAHU=VA/HU$$

- Tahap ke empat: Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur struktur modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 Rp .Formulasi dari STVA adalah sebagai berikut.

$$STVA=VA/ST$$

- Tahap ke lima: Menghitung *Value Added Intellectual Coeficient* (VAIC ^{TM})

VAIC ^{TM} merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelum nya sehingga VAIC ^{TM} dapat di formulasikan sebagai berikut.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

VAIC ^{TM} dikembangkan oleh pulic pada tahun 1998 yang dirancang untuk menyajikan informasi tentang Value creation Efficiency dari asset terwujud dan aset tidak terwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Ihyaul (2009) VAIC ^{TM} merupakan instrumen untuk mengukur kinerja perusahaan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa MI yang ada dalam perusahaan sangar mempengaruhi kinerja keuangan (Appuhami, 2007)

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian kinerja keuangan

Pengertian kinerja menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah yang merupakan kata benda yang artinya 1. sesuatu yang di capai 2. Prestasi yang diperlihatkan 3. Kemampuan Kerja. Sedangkan kinerja Menurut Moeheriono(2012:95), kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan

atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

Untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan maka laporan keuangan yang ada harus di analisis terlebih dahulu. Keuangan sebagai muara dari segala bidang yang ada di perusahaan, sehingga sangat lah penting di lihat kinerja keuangan nya. Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar(Usman et al., 1998).

Kinerja merupakan hal yang penting yang harus di capai oleh setiap perusahaan di mana pun karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya nya. Selain itu tujunan pokok untuk mengukur penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang ditetapkan sebelum nya. agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

b. Penilaian kinerja keuangan

Menurut Susilowati, Retnowulan, & Widiyanti,(2018) penilaian kinerja merupakan kegiatan yang mutlak harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap karyawan. Ada macam macam teknik analisis yang didapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Perusahaan pada umumnya memiliki

tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Menurut wild subramanyam dan halsey (2005 38) pengukur kinerja keuangan pada umum nya menggunakan rasio keuangan yang di tetapkan pada 4 bagian yaitu:

- Rasio Likuiditas (Likuidity)
- Rasio Solvabilitas
- Rasio profitabilitas
- Rasio aktivitas

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, karena dapat di gunakan untuk memperkirakan bagaimana kemampuann perusahaaan di masa depan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas di proksikan dengan ROE (Return on Equity). rasio ini didapat dari perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri, dan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. hal ini berarti ROE merupakan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham.

c. Ukuran kinerja keuangan

Menurut Sucipto (2003) terdapat tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan secara kuantitatif.

- Ukuran kriteria tunggal (*Single Criterium*)

Ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajer nya. Jika kriteria tunggal digunakan untuk mengukur kinerja nya, orang yang akan cenderung memusatkan usaha nya pada kiteria tersebut tanpa

mengabaikan kriteria yang lain, yang mungkin sama pentingnya dalam menentukan sukses atau tidak nya suatu perusahaan(Ruzaik, 2008).

- Ukuran kriteria beragam (*Multiple Criterium*)\

Ukuran kinerja menggunakan berbagai macam ukuran dalam menilai kinerja keuangan manajer nya, Kriteria ini merupakan cara untuk mengatasi kelemahan kriteria tunggal, Berbagai aspek kinerja manajer dicari untuk dicari ukuran kriteria nya, sehingga manajer di ukur kinerja nya dengan berbagai kriteria, Tujuan penggunaan kriteria ini adalah agar manajer di ukur kinerja nya mengerahkan usaha kepada berbagai kinerja (Xu & Li, 2019).

- Ukuran kriteria gabungan (*Composite criterium*)

Ukuran kinerja ini menggunakan berbagai macam ukuran yang memperhitungksn bobot masing masing ukuran dan menghitung rata rata sebagai ukuran untuk menyeluruh kinerja nya, Karena disadari bahwa beberapa tujuan lebih penting dari perusahaan secara keseluruhan dibandingkan dengan tujuan lain nya (Sablik et al., 2012).

3. *Return on equity* (ROE)

Menurut Wild, Sumbramanyam, dan hesley (2005) return on equity merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas pemegang saham berbarti juga tingkat pemgembalian dari modal sendiri yang ditanamkan di dalam perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ROE, karena rasio ini memperlihatkan profitabilitas yang akan dialokasikan kepada pemegang saham.

Perhitungan ROE

Menurut para ahli, salah satunya Brigham & Houston (2013), rumus ROE adalah

$$ROE = \frac{laba\ bersih}{\text{Ekuitas}}$$

Faktor faktor mempengaruhi ROE

Menurut Hamduh dan halim (2007:185) ROE di pengaruhi oleh :

- Rasio Aktivitas Perusahaan. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi ROE (*return on equity*) adalah seberapa besar skala aktivitas dilakukan perusahaan. .
- Rasio Utang. Faktor berikutnya yang berpengaruh besar pada ROE return on equity terhadap utang
- Rasio Likuiditas.

4. Hubungan VAIC ™ dengan ROE (*Return on equity*)

Dalam *Resource Based Theory* juga diungkapakan bahwa perusahaan.Semakin tinggi Intellectual Capital (VAIC™) maka diharapkan produktivitas akan semakin meningkat dan sumber daya perusahaan berjalan dengan optimal Dalam *Stakeholder Theory* untuk menjelaskan hubungan VAIC™ dengan kinerja keuangan, teori stakeholder dipandang dari kedua bidangnya, para stakeholder perlu mengetahui aktivitas yang terjadi di perusahaan salah satu nya aktivitas VAIC ™ dan Kinerja keuangan (ROE)

Dalam Legitimacy Theory sangat erat berhubungan dengan pelaporan intellectual capital dan juga erat hubungannya dengan penggunaan metode

content analysis sebagai ukuran dari pelaporan tersebut. Perusahaan sepertinya lebih cenderung untuk melaporkan intellectual capital perusahaan jika perusahaan memiliki kebutuhan khusus untuk melakukannya. Tidak semua perusahaan memperhatikan dan melaporkan modal intelektual nya

Hal ini mungkin terjadi ketika perusahaan menemukan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melegitimasi statusnya berdasarkan tangible assets yang umumnya dikenal sebagai simbol kesuksesan perusahaan, (Ulum, 2007).

Semakin tinggi nilai VAIC ^{TM} perusahaan maka berdampak positif pada nilai ROE suatu perusahaan. ROE mampu menunjukan seberapa besar perusahaan mengalami keuntungan kepada investor atas dana yang di investasikan, Semakin tinggi ROE suatu perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut dimata investor juga semakin baik.

5. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan (Bambang Riyanto, 1995 dalam Kusumaningrum 2010).

$$Firm\ Size = Log\ total\ Asset$$

6. DER (Debt Equity Ratio) Variabel kontrol

Debt to equity Ratio merupakan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri, dalam menanggung risiko atau batas perluasan usaha dengan menggunakan modal pinjaman (Ismaya, 2006), karena DER yang tinggi mengidentifikasikan bahwa modal usaha yang digunakan lebih banyak

memanfaatkan hutang sehingga akan menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan

DER= *Total hutang /Total ekuitas*

7. Penelitian Terdahulu

Tabel 3 Penelitian Terdahulu

No	Judul /Author	Variabel	Alat Analisis	Hasil	Negara
1.	Pengaruh modal intellectual capital terhadap Return on Asset (ROA) (Dwi, Damar Asih, 2012)	X: MI Y:ROA	Regresi Sederhana	sig(+)	Indonesia
2.	Pengaruh intellectual capital terhadap harga saham (Halim, Abdul, and Hasan Basri,2012)	X:VAIC TM, Y:ROE,EPS, hargasaham	*Partial least Square*	sig(+)	Indonesia
3.	*The impact of inteleectual capitalon SMES' performance in China non high tech vs high tech*, (jian xu and Jing suo li,2019)	X:VAIC TM Y:ROA, ROE,ATO ,NPM	*Path analysis*	sig(+)	China
4.	Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering (*Widarjo, W 2011	X:VAIC Y: Nilai Perusahaan	Regressi	sig(+)	Indonesia
5.	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi	X:VAIC Y: ROA	Regressi	sig(+)	Indonesi

	Kasus: Perusahaan Manufaktur di Bidang Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (LISTIANAWATI, L., & Sampurno, R. D. 2021)				
6.	The effect of intellectual capital on firm performance:an investigation of Iran insurance companies, (Mohammad Alipour ,2012)	X:MVAICY: ROA	Regressi	sig(+)	Iran
7.	Intellectual capital, innovation and firm performance of pharmaceuticals:a study of the London stock exchange (Amin, S. and Aslam, S. 2017)	X:VAICY: ROA	Regressi	sig(+)	Inggris

Sumber: Jurnal Jurnal Penelitisn Terdahulu

B. Kerangka Konseptual

Penilaian terhadap kinerja keuangan merupakan suatu alat analisis yang sering digunakan untuk banyak pihak,baik pihak internal untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang,maupun pihak eksternal sebagai dasar kebijakan berinvestasi atau tidak berinvestasi tidak sama sekali. Untuk meningkatkan kinerja ada tiga keputusan yang harus di ambil oleh manajer, yaitu keputusan

opersi,keputusan investasi,dan keputusan pendanaan masing masing keputusan sangat mempengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan tersebut

Tenaga kerja yang kompeten harus memiliki kemampuan intelektual sehingga tenaga kerja ini disebut denga modal intelektual. Modal intelektual sendiri adalah pengelolaaan sumber daya yang dimiliki ole perusahaan agar mampu menghasilkan nilai tambah untuk perusahaan. MI sendiri terbagi atas tiga komponen yaitu VACA, VAHU, STVA, VACA merupakan nilai tambah yang dihasilkan dari modal manusia yang dimiliki oleh perusahaan, VAHU merupakan nilai tambah dari modal manusia yang dimiliki oleh perusahaan dan STVA merupakan struktur modal yang digunakan oleh perusahaan(Patel, 2019b).

Menurut ihyaul (2009) VAIC ^{TM} terdiri dari aset wujud dan tidak berwujud, yang pengelolaan yang dapat meningkatkan nilai tambah yang akan memberikan kontribusi pada kinerja perusahaan. Dalam perusahaan jasa, pengelolaan MI sangatlah berguna untuk menciptakan inovasi untuk menghadapi persaingan. Sehingga laporan keuangan perusahaan menunjukan laba yang lebih baik. Yang berarti inovasi yang tercipta dari pengelolaan MI dapat meningkatkan laba yang berdampak kepada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pemikiran tentang penelitian ini adalah

Gambar 1 kerangka konseptual

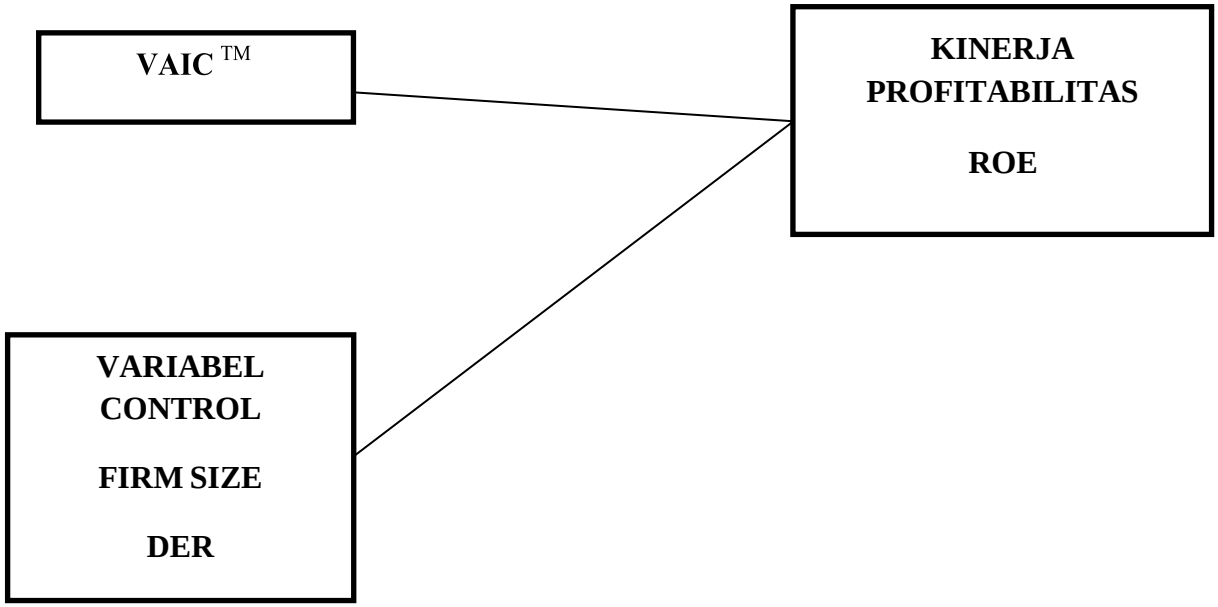

C. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan dari suatu hal yang menejelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan nya (Sudjana 2002) Maka hipotesis dari penelitian ini adalah.

H1: Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) sebelum pandemi

H2: Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) saat pandemi

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa modal intelektual (VAIC ^{TM}) berpengaruh positif terhadap kinerja ROE perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI . Dengan demikian pihak manajemen dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan mengelola modal intelektual yang di miliki nya, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh penting nya VAIC ^{TM} terhadap ROE , dimana semakin tinggi nilai tambah bagi perusahaan maka kinerja perusahaan nya semakin meningkat. Dan pandemi ini sangat berpengaruh terhadap terhadap VAIC dan kinerja perusahaan. Namun pads masa pandemi covid 19 tepat nya pada tahun 2020 terjadi penurunan ekonmi yang berdampak pada VAIC ^{TM} ^{d}an mempengaruhi kinerja perusahaan (ROE)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti semoga MI ini menjadi acuan perusahaan dalam pengambil keputusan investasi terhadap suatu perusahaan karena MI ini memiliki kinerja baik bagi perusahaan bagi Penelitian selanjutnya , dengan penelitian ini di terapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan lebih lanjut terkait dengan pengaruh MI terhadap kinerja keuangan perusahaan Dengan menambah tahun terbaru kedepan nya, mengganti objek dan menambah variabel, sektor dan mengganti proksi lain yang berhubungan dengan kinerja keuangan

Bagi perusahaan, menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengelola MI ke depan nya karena MI ini berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan nya jadi perekrutan karyawan, mengelola teaga kerja sangatlah perlu dalam mengukur kualitas MI